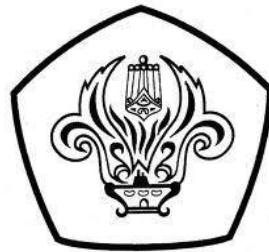


**GAMBARAN KONFLIK PERKAWINAN DAN COUPLE
RESILIENCE PADA PASANGAN SUAMI ISTRI KATOLIK
(STUDI DESKRIPTIF PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DI
JAKARTA DAN TANGERANG)**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
ELIZABETH YOSEFA SESILIA
705080035**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2012**



**GAMBARAN KONFLIK PERKAWINAN DAN COUPLE
RESILIENCE PADA PASANGAN SUAMI ISTRI KATOLIK
(STUDI DESKRIPTIF PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DI
JAKARTA DAN TANGERANG)**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian

Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi

DISUSUN OLEH:

ELIZABETH YOSEFA SESILIA

705080035

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**GAMBARAN KONFLIK PERKAWINAN DAN COUPLE
RESILIENCE PADA PASANGAN SUAMI ISTRI KATOLIK
(STUDI DESKRIPTIF PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DI
JAKARTA DAN TANGERANG)**

Elizabeth Yosefa Sesilia

705080035

(Denrich Suryadi, M.Psi.)

Pembimbing

Jakarta, 9 Juli 2012

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

(Henny E. Wirawan, M.Hum., Psi., Psikoterapis, QIA, CRMP)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**GAMBARAN KONFLIK PERKAWINAN DAN COUPLE
RESILIENCE PADA PASANGAN SUAMI ISTRI KATOLIK
(STUDI DESKRIPTIF PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DI
JAKARTA DAN TANGERANG)**

Elizabeth Yosefa Sesilia

705080035

PANITIA UJIAN

(P. Tommy Yudha S. Suyasa, M.Si., Psi.)

Penguji I

(Denrich Suryadi, M.Psi.)

Penguji II

(Untung Soebroto, M.Psi.)

Penguji III

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan atas selesainya penelitian ini, atas bantuan dan berkat dariNya maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Terima kasih karena Engkau telah mendengarkan doa-doa dan kesulitan yang dialami saat penggeraan penelitian ini, tanpa restu dari-Mu penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sarjana strata satu (S-1) Psikologi. Inti dari penelitian ini adalah mencari gambaran konflik pernikahan pada pasangan suami istri yang menikah secara Katolik dan gambaran resiliensi pasangan dalam menghadapi konflik.

Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan yang tulus dari berbagai pihak dan juga masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini. Pertama, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Denrich Suryadi selaku pembimbing peneliti dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti ucapan atas bimbingan, ilmu dan masukan-masukan bermanfaat yang Ibu berikan dalam penelitian ini. Juga untuk bantuan, keluangan waktu dan kesabaran Ibu dalam membimbing peneliti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Widya Risnawaty yang telah membantu peneliti dalam menyebarkan data, sehingga peneliti mendapatkan subyek penelitian.

Terima kasih kepada para dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti menempuh perkuliahan di Universitas Tarumanagara, dan juga kepada para staf di sekretariat Fakultas Psikologi dalam membantu pengurusan kelancaran studi peneliti. Kemudian peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih

kepada Novy, Monica, Annesia, Dwitya, Amanda, Lystia, Ari, Thania, Martina, Kristasia dan teman-teman yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk bantuannya dalam penggerjaan penulisan ini dan juga untuk bantuannya dalam pencarian subyek, tanpa bantuan teman-teman perjalanan penulisan penelitian ini tidak akan berjalan lancar. Berhubungan dengan pencarian subyek penelitian, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Subyek yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini, terima kasih atas kerja sama dan waktu yang telah diluangkan untuk mengisi kuesioner peneliti.

Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga peneliti yang telah ikut membantu penyelesaian penelitian ini, terutama kepada orang tua peneliti untuk kasih, doa, fasilitas dan dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat selalu semangat dan termotivasi dalam penyelesaian penelitian ini hingga selesai. *Last, but not least* peneliti ucapkan terima kasih kepada Rifan Amando atas bantuan, nasehat dan dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti untuk selalu mengerjakan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna penyempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk dapat mengetahui gambaran konflik dan *couple resilience*. Seluruh tulisan dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab peneliti.

Jakarta, Juni 2012

Elizabeth Yosefa Sesilia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
	vii
Abstrak	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
	1
BAB II TINJAUAN TEORETIS	0
	1
2.1 Perkawinan	0
	1
2.1.1 Definisi Perkawinan	0
2.1.2 Perkawinan dalam Agama Katolik	11

	1
2.2 Tugas Perkembangan dalam Perkawinan	3
	1
2.3 Kehidupan Perkawinan	7
	1
2.4 Konflik Perkawinan	9
	1
2.4.1 Definisi Konflik Perkawinan	9
	2
2.4.2 Hirarki Konflik	1
2.4.3 Kategori Konflik Perkawinan	22
2.5 Definisi <i>Resilience</i>	25
2.6 <i>Couple Resilience</i>	26
2.6.1 Definisi <i>Couple Resilience</i>	26
2.6.2 Sumber-Sumber <i>Couple Resilience</i>	27
2.7 Masa Dewasa Awal	30
2.7.1 Pengertian Dewasa Awal	30
2.7.2 Perkembangan Psikososial Masa Dewasa Awal	30
2.8 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Partisipan Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	35
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	35

3.3.1 <i>Setting</i> Penelitian	35
3.3.2 Instrumen Penelitian	35
3.4 Pengukuran Penelitian	36
3.4.1 Definisi Operasional Konflik Perkawinan	36
3.4.2 Alat Ukur Gambaran Konflik	37
3.5 Prosedur Penelitian	38
3.5.1 Prosedur Pengambilan Data	38
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian	38
3.6 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	40
4.1 Analisis Data Utama	40
4.1.1 Gambaran Konflik Perkawinan yang Muncul	40
4.1.2 Gambaran Penyebab Munculnya Konflik Perkawinan	43
4.1.3 <i>Couple Resilience</i> pada Pasangan Suami Istri Katolik	45
4.2 Analisis Data Tambahan	46
4.2.1 Gambaran Konflik Perkawinan Berdasarkan Kategori Konflik	46
4.2.2 Gambaran Konflik Perkawinan Berdasarkan Tantangan dalam Perkawinan	47
4.2.3 Gambaran Munculnya Konflik Perkawinan Berdasarkan Banyaknya Pasangan	50
4.2.4 Gambaran Penyebab Munculnya Konflik Berdasarkan Banyaknya Pasangan	53
4.2.5 Gambaran <i>Couple Resilience</i> Berdasarkan Banyaknya Pasangan	55

BAB V SIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Diskusi	59
5.3 Saran	62
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	62
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	62
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran Konflik yang Muncul Berdasarkan Sumber Konflik	40
Tabel 4.2	Gambaran Penyebab Munculnya Konflik Berdasarkan Sumber Konflik	43
Tabel 4.3	Gambaran Couple Resilience pada Pasangan Suami Istri..	45
Tabel 4.4	Gambaran Konflik Perkawinan Berdasarkan Kategori	46
Tabel 4.5	Gambaran Konflik Perkawinan Berdasarkan Tantangan dalam Perkawinan	48

Tabel 4.6	Gambaran Munculnya Konflik Perkawinan Berdasarkan Banyaknya Pasangan	50
Tabel 4.7	Gambaran Penyebab Munculnya Konflik Berdasarkan Banyaknya Pasangan	53
Tabel 4.8	Gambaran Couple Resilience Berdasarkan Banyaknya Pasangan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	L-1
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Kuesioner	L-6

ABSTRAK

Elizabeth Yosefa Sesilia (705080035)

Gambaran Konflik Pernikahan dan *Couple Resilience* pada Pasangan Suami Istri Katolik (Studi Deskriptif pada Pasangan Suami Istri di Jakarta dan Tangerang); Denrich Suryadi, M.Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-ix; 63 halaman, P1-P2, L1-L76)

Konflik pada pasangan suami istri pernikahan Katolik beragam, dengan enam sumber konflik, yaitu anak, ekonomi, latarbelakang keluarga, seksual, komunikasi dan agama. Dengan banyaknya sumber konflik yang muncul pada pasangan suami istri Katolik, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konflik pada para pasangan suami istri yang menikah secara Katolik berdasarkan sumber-sumber konflik tersebut dan untuk mengetahui dimensi *couple resilience* yang paling berperan dalam penyelesaian konflik. Karakteristik subyek dalam penelitian ini adalah para pasangan suami istri dewasa muda yang menikah secara Katolik dan berdomisili di Jakarta dan Tangerang. Subyek yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 104 pasang.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan teknik survei. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Penelitian ini memperlihatkan berbagai macam konflik yang dimiliki oleh para pasangan suami istri Katolik, dengan dimensi konflik yang dominan terdapat pada dimensi komunikasi dan dimensi *couple resilience* yang dominan adalah dimensi anak.

Kata Kunci: Konflik pernikahan dan *couple resilience*.